

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren An-Nuriyah

Pondok pesantren An-Nuriyah terletak di Wonocolo Utara Gg V Nomor 18 Kecamatan Wonocolo Surabaya.

Bangunan pondok pesantren ini bermula dari bentuk asrama putri yang didomisili mahasiswi-mahasiswi yang kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun kegiatan-kegiatannya dalam asrama ini bermacam-macam, antara lain pengajian Diniyyah pada malam harinya, diadakan khotmil Qur'an setiap hari jum'at.

Atas inisiatif pemilik asrama (kyai H. Moh. Fatoni Zubair), asrama ini dirubah menjadi pondok, tapi dalam bentuk yang cukup sederhana, tepatnya pada tahun 1985. Sebagai hamba Allah di muka bumi merasa mempunyai suatu kewajiban karena manusia diciptakan oleh Allah SWT. Tidaklah harus mendiamkan diri tetapi sebagai kholifah di muka bumi ini seharusnya memenuhi segala kebutuhan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun tujuan beliau mendirikan pondok pesantren dengan nama An-Nuriyah ini adalah :

“Mewujudkan sumber pendidikan, pengajaran dan penyiaran Islam yang seluas-luasnya, dengan dasar cita-citanya memancarkan pendidikan tentang Islam sehingga pesantren ini dapat mengeluarkan lulusan yang cakap dan luas serta tinggi kefahamannya tentang agama Islam, taat beribadah, berbakti dan beramal kepada masyarakat berdasarkan taqwa, sehingga menjadi anggota masyarakat yang berilmu beramal dan bertaqwa.

Setelah Bapak KH. Moh. Fathoni Zubair meninggal dunia 1994 tampuk kepemimpinannya dipegang oleh istri beliau yang bernama Ibu Nyai Hajjah Ainur Rahmah. Dengan dibantu oleh putra bungsu beliau yang bernama Bapak Haji Agus Fahmi.

Dibawah asuhan keduanya ini pendidikan dan pengajaran mengalami kemajuan dengan pembaharuan-pembaharuan didalamnya. Dan jumlah santrinya menjadi semakin bertambah banyak. Tidak hanya dari mahasiswi-mahasiswi saja, tetapi juga ada yang dari kalangan SD dan sedikit santri yang hanya mondok dan mengabdikan.

Dengan adanya banyak santri yang mondok di pondok pesantren ini akhirnya pada tahun 1994, pondok ini direhab kembali karena urgensi terasa mendesak. Tidak saja karena meningkatnya jumlah santri, tetapi juga karena tuntutan perkembangan pada saat sekarang ini.

Dan dalam perkembangannya, pondok ini tidak hanya menjadi tempat kegiatan bagi santri tetapi juga sebagai tempat kegiatan keagamaan bagi ibu-ibu yang berupa kegiatan pengajian rutin, manaqib, istighosah dan pengajian diniyyah.

Sampai sekarang jumlah santri semakin bertambah banyak dan semakin banyak dan semakin ramai dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.

2. Letak Geografis dan Fasilitas Pondok Pesantren

Pondok pesantren An-Nuriyah merupakan salah satu pondok yang terletak di Wonocolo Utara Gg. 5; kecamatan Wonocolo, dekat jalan raya Margorejo dan Maspion Mall. Dan tidak seberapa jauh dari kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya, sehingga para mahasiswi dapat berjalan kaki tanpa menggunakan alat transportasi dan sangat strategis bagi para mahasiswi yang berkeinginan untuk mondok.

Adapun batas-batas pondok pesantren, antara lain :

1. Sebelah utara menuju jalan raya Margorejo dan perumahan penduduk.
2. Sebelah selatan; Wonocolo Utara Gg. KH. Zubair.
3. Sebelah timur; Wonocolo Utara Gg. IV.

4. Sebelah barat; Kelurahan Kranggan dan persimpangan menuju jalan raya A. Yani.

Sedangkan fasilitas dalam pondok tersebut antara lain :

1. Perpustakaan, diadakannya perpustakaan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan agama maupun pengetahuan umum kepada mahasiswa yang mengaji di pondok juga untuk mendidik mereka berakhlak baik, dan tahu bagaimana dalam menghormati guru-guru dan pengasuh pondok tersebut serta mencetak kader-kader yang berbobot dan manfaat ditengah-tengah masyarakat
2. Koperasi, diadakannya koperasi ini agar para mahasiswa dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan hidup selama di pondok tanpa membelinya di luar pondok dan apabila mereka ada kebutuhan yang secara mendadak misalnya makanan atau yang lainnya bisa dengan mudah terpenuhi, koperasi tersebut bisa juga sebagai tempat simpan pinjam. Dan koperasi ini sifatnya membantu.
3. Kotak P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan), diadakannya P3K ini bertujuan untuk memberikan pengobatan secara langsung

kepada para mahasiswa yang sakit atau sakit yang secara mendadak atau meringankan beban si sakit.¹

3. *Struktur Kepengurusan Pondok dan Tenaga Pengajar*

- Ketua : Lilik Fauziyah
- Wakil : Nurul Mufaridah
- Bendahara : Khusnul Khotimah (1)
Ulum Azmi (2)
- Sekretaris : Nur Zainul Hasanah (1)
Fifit Humaira (2)

Sie Bidang :

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1. Sie Pendidikan | 2. Sie Kebersihan |
| 1. Muallifah | 1. AlFatimiyah |
| 2. Nur Anisah | 2. Zulfah |
| 3. Huriyah | 3. Ni'mah |
| 3. Sie Keamanan | 4. Sie Koperasi |
| 1. Lailatul Fitriyah | 1. Lailatul Nihayah |
| 2. Saadah | 2. Siti Khodjijah |
| 3. Ummu Kahlatid Diana | 3. Mardhiyah |

¹ Wawancara tanggal 18 Juni 2000.

5. Sie Pengembangan dan Pembangunan PP. An-Nuriyah

1. Mu'allifah
2. Rofiqoh
3. Amin Khomsah

Adapun tenaga pengajar, antara lain :

1. Ibu Nyai Hj. Ainur Rohmah (Pengasuh)
2. Ustadz H. Agus Fahmi, M. Ag.
3. Ustadz Nawawi S. Ag.
4. Ustadz Anshori
5. Ustadz Nur Salam. S. Ag.
6. Ustadz Nuruddin S. Ag.
7. Ustadz Faiq Salahuddin SH.
8. Ustadz Eddy Rahmatullah
9. KH. Syartono.
10. Ustadz Sya'roni
11. Ustadzah Amin Khomsah S. Ag.
12. Ustadzah Dra. Hj. Muslihatun

4. Rincian jadwal Kegiatan

PPP AN-NURIYAH WONOCOLO SURABAYA²

No.	Hari	Pagi	Badal	Sore	Badal	Malam	Badal
1	Sabtu						
		Ustadz Faiq					
2	Ahad						
		Ust. Amin Khomsah				Pengurus	
3	Senin						
		Nyai Hj. Ainur. R					
4	Selasa	Siraman Rohani					
		Santriwati					
5	Rabu						
		Ustadz Edy R.					
6	Kamis		Ummu K				
		Nyai Hj. Ainur R.	Anik F.				
7	Jum'at						
		Nyai Hj. Ainur R.		Pengurus			

5. Metode Pengajian Kitab Ta'lim Mu'allim di Pondok An-Nuriyah

Dalam rangka untuk mencapai hasil yang lebih baik, dari materi yang disampaikan, seorang ustadz menggunakan metode sorongan dan juga metode weton, artinya kadangkala seorang ustadz

² Dokumentasi, tanggal 20 Juni 2000

memerintahkan santrinya untuk membacakan kitab yang telah disampaikan dan ustadz membetulkannya, dan kadang-kadang seorang ustadz pertama kali membacakan, menterjemahkan dan menerangkan dari satu kitab secara berturut-turut dan dibaca sedikit demi sedikit.

Menjadi kebiasaan ustadz telah mengadakan pengelompokkan dalam belajar, yang bertujuan agar mereka dapat berdiskusi atau musyawarah dengan teman-temannya sebelum dan sesudah proses pengajian berlangsung dan dapat menanyakan materi yang kurang dipahaminya.

Tiap-tiap kelompok tersebut berhak untuk membaca secara bergantian dengan kelompok lain sekaligus mewakili teman-temannya dalam kelompoknya ketika ia siap atau mampu untuk membaca kitab, setelah itu ustadz mengadakan forum tanya jawab.

Dengan adanya metode ini, seorang ustadz dapat mengetahui sampai dimana kemampuan para santri setelah mendengarkan atau mengikuti materi yang disampaikan, dan yang berkenaan dengan tingkah laku atau akhlak seorang ustadz memakai metode ketauladanan atau uswatun hasanah serta menjelaskan pasal tentang etika terhadap seorang guru sehingga para santri dapat menauladani sesuai ajaran yang ditetapkan.

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan kali ini meliputi : 1) Data tentang ada tidaknya pengaruh pelaksanaan pengajian kitab Ta'lim Muta'allim terhadap akhlak mahasiswa. 2) Data tentang tingkat/besarnya pengaruh pengajian kitab Ta'lim Muta'allim terhadap akhlak mahasiswa.

Untuk memperoleh data-data tersebut diatas penulis menggunakan metode-metode antara lain : metode observasi, dokumentar, dan interview. Metode-metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang ada dan tidaknya pengaruh pengajian kitab Ta'lim Muta'allim terhadap akhlak mahasiswa. Untuk mengetahui dan memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode angket dengan cara menyebarkan angket-angket kepada responden yang dipilih.

Tabel I

Klasifikasi pertanyaan tentang pengaruh pengajian kitab Ta'lim Muta'allim terhadap akhlak mahasiswa di Pondok pesantren An-Nuriyah

No.	Jenis Item	Jumlah Item	No. Angket
1	Pengajian kitab dan tentang	15	1 - 15
2	Akhlak mahasiswa	15	16 - 30
			30

Tabel II

No	Jenis Item	Jumlah Angket	No. Angket
01	PENGAJIAN KITAB	(15)	1 - 15
	1. Tujuan pengajian kitab		1 - 5
	2. Materi		10 - 15
	3. Metode		6 - 9
02	AKHLAK MAHASISWA	(15)	16 - 30

Dari sejumlah item tersebut masing-masing item terdapat empat jawaban yang keempatnya mempunyai nilai yang berbeda-beda yang adapun pemberian score pada alternatif setiap jawaban terhadap item adalah sebagai berikut :

- jawaban a scorenya adalah 4
- jawaban b scorenya adalah 3
- jawaban c scorenya adalah 2
- jawaban d scorenya adalah 1

1. Data tentang pengajian kitab dan akhlak mahasiswa

Adapun data tentang pengajian kitab penulis sajikan dalam penjabaran hasil angket yang terkumpul sebagai berikut :

a. Data tentang pengajian kitab

Tabel III

Hasil Angket tentang tujuan kognitif mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Menambah pengetahuan	15	100
02	Mencari aktivitas	-	-
03	Mencari teman	-	-
04	Malu pada tetangga	-	-
		15	100

Dengan demikian, bahwa ternyata dari sejumlah responden yang ada tujuan mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'allim yang ingin menambah pengetahuan mencapai 100%.

Tabel IV

Hasil Angket tentang tujuan kognitif mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat aktif	2	13,33
02	Aktif	5	33,33
03	Kadang-kadang	8	53,33
04	Tidak aktif	-	-
		15	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang sangat aktif mengikuti pengajian sebanyak 13,33% sedangkan yang aktif mengikuti sebanyak 33,33% dan kadang-kadang sebanyak 53,33% sedangkan yang tidak aktif mengikuti tidak ada.

Tabel V

Hasil Angket tentang tujuan kognitif mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat memperhatikan	6	40,00
02	Memperhatikan	9	60,00
03	Kadang memperhatikan	-	-
04	Tidak memperhatikan	-	-
		15	100

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka yang sangat memperhatikan materi sebanyak 40,00%, yang hanya memperhatikan materi saja sebanyak 60,00% sedangkan kadang memperhatikan materi dan tidak memperhatikan materi tidak ada.

Tabel VI

Hasil Angket tentang tujuan afektif mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat aktif	1	6,67
02	Aktif	3	20,00
03	Kadang-kadang	10	66,67
04	Tidak aktif	1	6,67
		15	100

Dalam mengikuti pengajian kitab Ta'lim Muta'allim kebanyakan responden yang sangat aktif bertanya sebanyak 6,67% dan yang aktif bertanya sebanyak 20,00% dan yang kadang-kadang bertanya sebanyak 66,67% sedangkan yang tidak aktif sebanyak 6,67%.

Tabel VII

Hasil Angket tentang tujuan afektif mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat aktif	-	-
02	Aktif	7	46,67
03	Kadang-kadang	8	53,33
04	Tidak aktif	-	-
		15	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 46,67% aktif dalam memberikan tanggapan dan 53,33% kadang-kadang memberikan tanggapan sedangkan sangat aktif dan tidak aktif memberikan tanggapan tidak ada.

Tabel VIII

Hasil Angket tentang tujuan afektif setelah mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Selalu	8	53,33
02	Sering	5	33,33
03	Kadang-kadang	1	6,67
04	Tidak pernah	1	6,67
		15	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa ustadz selalu mengadakan tanya jawab sebesar 53,33%, dan sering mengadakan sebanyak 33,33% sedangkan kadang-kadang dan tidak pernah masing-masing sebesar 6,67%.

Tabel IX

Hasil Angket tentang tujuan afektif setelah mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Langsung membaca	9	60,00
02	Segera membaca	6	40,00
03	Menunda-nunda	-	-
04	Enggan membaca	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bila responden disuruh membaca maka langsung membaca sebesar 60,00% dan yang segera membaca sebanyak 40,00 sedangkan yang menunda-nunda dan enggan membaca tidak ada.

Tabel X

Hasil Angket tentang tujuan afektif setelah mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat menarik	3	20,00
02	Menarik	7	46,67
03	Kadang menarik	4	26,67
04	Tidak menarik	1	6,67
		15	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 20,00% mengatakan materi sangat menarik, 46,67% mengatakan materi menarik, dan 26,67% mengatakan kadang menarik sedangkan 6,67% mengatakan materi tidak menarik.

Tabel XI

Hasil Angket tentang tujuan afektif setelah mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Membaca Kitab Ta'lim	-	-
02	Diskusi Kitab Ta'lim	2	13,33
03	Membaca Kitab Lain	4	26,67
04	Santai	9	60,00
		15	100

Dari tabel diatas responden membaca kitab ta'lim jika ustadz tidak bisa hadir sebanyak 0%, mengadakan diskusi kitab ta'lim sebanyak 13,33%, membaca kitab selain ta'lim sebanyak 26,67. Dan yang memilih santai sebanyak 60,00%.

Tabel XII

Hasil Angket tentang tujuan afektif setelah mengikuti
pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Selalu mencari pemecahan	7	46,67
02	Sering mencari pemecahan	4	26,67
03	Kadang mencari pemecahan	4	26,67
04	Cuek	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat dinyatakan yang dilakukan bila kesulitan terhadap materi selalu mencari pemecahan sebesar 46,67%, dan yang sering mencari pemecahan sebanyak 26,67% dan yang kadang mencari pemecahan sebanyak 26,67% sedangkan yang hanya cuek tidak ada.

Tabel XIII

Hasil Angket Tentang Kesadaran Setelah Mengikuti
Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat memahami	2	13,33
02	Memahami	10	66,67
03	Kadang memahami	3	20,00
04	Tidak memahami	-	-
		15	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui responden sangat memahami materi yang disampaikan sebesar 13,33%, dan yang memahami sebanyak 66,67% dan yang kadang memahami materi sebesar 20,00% sedangkan yang tidak memahami tidak ada.

Tabel XIV

Hasil Angket Tentang Kesadaran Setelah Mengikuti
Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat mudah untuk dipahami	4	26,67
02	Mudah dipahami	11	73,33
03	Kurang bisa dipahami	-	-
04	Tidak bisa dipahami	-	-
		15	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa ustadz menyampaikan materi sangat mudah dipahami sebesar 26,67% dan yang mudah dipahami sebesar 73,33% sedangkan yang lainnya tidak ada.

Tabel XV

Hasil Angket Tentang Materi Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat perhatian	6	40,00
02	Perhatian	8	53,33
03	Kurang perhatian	1	6,67
04	Tidak pernah perhatian	-	-
		15	100

Dari tabel tersebut diatas, bahwa ustadz sangat perhatian ketika pengajian sebesar 40,00%, yang perhatian sebesar 53,33% dan yang kurang 6,67%.

Tabel XVI

Hasil Angket Tentang Materi Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat senang	4	26,67
02	Senang	11	73,33
03	Kadang-kadang	-	-
04	Tidak senang	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden sangat senang bila diperintah ustadz sebesar 26,67% dan yang hanya senang sebesar 73,33% sedangkan yang kadang-kadang senang dan tidak senang tidak ada.

Tabel XVII

Hasil Angket Tentang Materi Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Selalu menghayati dan mengamalkaannya	3	20,00
02	Sering menghayati dan mengamalkaannya	6	40,00
03	Kadang menghayati dan mengamalkaannya	6	40,00
04	Tidak menghayati dan mengamalkaannya	-	-
		15	100

Dari jumlah diatas, dapat diketahui bahwa yang dilakukan responden setelah mengikuti pengajian selalu menghayati dan mengamalkannya sebesar 20,00% dan yang sering sebesar 40,00% dan yang kadang-kadang sebesar 40,00% sedangkan yang tidak menghayati dan mengamalkannya tidak ada.

b. Data tentang akhlak mahasiswa

Tabel XVIII

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat menghormati	9	60,00
02	Menghormati	6	40,00
03	Kadang menghormati	-	-
04	Tidak menghormati	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sikap responden terhadap ustadz dan pengasuh pondok sangat menghormati sebesar 60,00% sedangkan yang menghormati sebesar 40,00% dan yang kadang-kadang serta yang tidak menghormati tidak ada.

Tabel XIX

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Langsung mengerjakan	8	53,33
02	Segera mengerjakan	6	40,00
03	Menunda nunda	1	6,67
04	Enggan mengerjakan	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tindakan responden jika disuruh ustadz langsung mengerjakan sebesar 53,33%, dan yang segera mengerjakan sebesar 40,00%, dan yang menunda-nunda 6,67% sedangkan yang enggan melaksanakannya tidak ada.

Tabel XX

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Selalu memperhatikan dan menjalankan nasehatnya	10	66,67
02	Sering memperhatikan dan menjalankan nasehatnya	2	13,33
03	Kadang memperhatikan dan menjalankan nasehatnya	3	20,00
04	Tidak memperhatikan dan menjalankan nasehatnya	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tindakan responden jika ustadz memberi nasehat selalu diperhatikan dan dijalankannya nasehat tersebut sebanyak 66,67%, dan yang sering sebanyak 13,33%, dan yang kadang-kadang sebanyak 20,00% sedangkan yang tidak memperhatikan dan menjalankan nasehat dari ustadz tidak ada.

Tabel XXI

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Berhenti dan mempersilahkan ustadz untuk berjalan terlebih dahulu	11	73,33
02	Mengucapkan salam	1	6,67
03	Berjalan sejajar dengan ustadz	3	20,00
04	Pura-pura tidak mengetahui	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden berhenti dan mempersilahkan untuk berjalan terlebih dahulu jika ustadz berjalan di belakang sebanyak 73,33%, dan yang mengucapkan salam sebesar 6,67% dan yang berjalan sejajar sebanyak 20,00 sedangkan yang pura-pura tidak tahu tidak ada.

Tabel XXII

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Merasa bersalah dan minta dihukum	3	20,00
02	Menerima hukuman	10	66,67
03	Menerima hukuman dan mengulangnya	2	13,33
04	Tidak mau menerima hukuman	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui yang dilakukan responden jika melanggar maka ia merasa bersalah dan minta dihukum sebanyak 20,00% dan yang menerima hukuman sebanyak 66,67% dan yang menerima hukuman dan mengulanginya sebanyak 13,33% sedangkan yang tidak menerima hukuman tidak ada.

Tabel XXIII

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Selalu berdoa	14	93,33
02	Sering berdoa	1	6,67
03	Kadang berdoa	-	-
04	Tidak pernah berdoa	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk menghormati kedua orang tua responden selalu berdoa sebanyak 93,33% dan yang sering berdoa sebanyak 6,67% dan yang kadang-kadang berdoa dan yang tidak pernah berdoa tidak ada.

Tabel XXIV

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat menghormati dan patuh	12	80,00
02	Menghormati dan patuh	2	13,33
03	Kadang menghormati dan patuh	1	6,67
04	Tidak menghormati dan patuh	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui sikap responden terhadap kedua orang tua sangat menghormati dan patuh sebanyak 80,00% dan yang menghormati dan patuh sebanyak 13,33% dan yang kadang-kadang sebanyak 6,67% sedangkan yang tidak menghormati tidak ada.

Tabel XXV

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Langsung mengerjakan	9	60,00
02	Segera mengerjakan	3	20,00
03	Menunda-nunda	3	20,00
04	Enggan mengerjakan	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tindakan responden jika disuruh oleh kedua orang tua selalu mengerjakan sebanyak 60,00% dan yang segera sebanyak 20,00% dan yang menunda sebanyak 20,00% sedangkan yang enggan tidak ada.

Tabel XXVI

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Tidak pernah	7	46,67
02	Kadang-kadang	8	53,33
03	Sering	-	-
04	Selalu	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden tidak pernah membantah nasehat orang tua sebanyak 46,67% dan yang kadang-kadang sebanyak 53,33% sedangkan yang sering dan selalu membantah tidak ada.

Tabel XXVII

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat aktif	1	6,67
02	Aktif	10	66,67
03	Kadang aktif	4	26,67
04	Tidak aktif	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden sangat aktif membantu pekerjaan orang tua sebanyak 6,67%, dan yang aktif sebanyak 66,67% dan yang kadang-kadang sebanyak 26,67% sedangkan yang tidak aktif tidak ada.

Tabel XXVIII

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Sangat menghargai	2	13.33
02	Menghargai	13	86.67
03	Kurang menghargai	-	-
04	Tidak menghargai	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkah laku responden terhadap teman sangat menghargai sebanyak 13,33% dan yang menghargai sebanyak 86,67% sedangkan yang kurang dan tidak menghargai tidak ada.

Tabel XXIX

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Dibawa ke dokter	15	100
02	Dibelian obat	-	-
03	Sekedar ditanya	-	-
04	Dibiarkan	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jika teman responden sakit maka dibawa ke dokter sebanyak 100%. Dan yang lainnya tidak ada.

Tabel XXX

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Selalu membantu	4	26,67
02	Sering membantu	5	33,33
03	Kadang membantu	6	40,00
04	Tidak membantu	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden selalu membantu jika temannya sedang membersihkan selokan sebanyak 26,67% dan yang sering membantu sebanyak 33,33% dan yang kadang membantu sebanyak 40,00% sedangkan yang tidak membantu membersihkan tidak ada.

Tabel XXXI

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Minta maaf dan bergaul dengan baik	10	66,67
02	Minta maaf	5	33,33
03	Mintaa maaf dan mengulangnya	-	-
04	Cuek	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa bila responden bersalah maka minta maaf dan bergaul dengan baik sebanyak 66,67% dan yang hanya minta maaf sebanyak 33,33% sedangkan yang minta maaf dan mengulanginya serta cuek tidak ada.

Tabel XXXII

Hasil Angket Tentang Akhlak Setelah Pengajian kitab Ta'lim Muta'allim

No.	Alternatif	Frekuensi	%
01	Mendoakan dan menjenguk	13	86,67
02	Menjenguk	2	13,33
03	Mendoakan	-	-
04	Tidak peduli	-	-
		15	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang responden mendoakan dan menjenguk bila responden tidak bisa mengikuti pengajian sebanyak 86,67% dan yang menjenguk sebanyak 13,33% sedangkan yang mendoakan dan yang tidak peduli tidak ada.

C. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul dari berbagai sumber kemudian diolah dan disajikan, kemudian data tersebut dianalisis agar mempunyai makna dari penelitian ini. Karena pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif, maka dalam menganalisa datanya penulis memakai dua teknik, yaitu teknik analisa kualitatif bagi data yang bersifat kualitatif seperti data tentang aktivitas pengajian kitab. Dan teknik analisis kuantitatif (data yang berwujud angka hasil pengukuran/perhitungan). Dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

Sebelum penulis menganalisa data lebih lanjut penulis akan berikan score setiap responden berdasarkan jawaban dari angket yang telah disebar kemudian dijumlahkan dari kesemua responden dan mencari meannya.

Adapun analisa data score tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Analisis Data Tentang Pengajian Kitab Ta'lim Muta'allim

Tabel XXXIII

Inventarisasi Data Tentang Pengajian Kitab

Nomor Responden	Score
1	41
2	48
3	45
4	45
5	42
6	49
7	45
8	41
9	47
10	42
11	43
12	45
13	45
14	50
15	54
Total	682

Dari score tersebut kalau diambil nilai rata-rata dengan rumus $M_x = \frac{X}{N}$

maka dapat diambil atau diperoleh $\frac{682}{15} = 45,5$. Jadi dalam aktivitas pengajian kitab terdapat score nilai rata-rata 45.

Adapun dari 15 responden yang ada, ternyata terdapat 10 orang yang memperoleh score nilai diatas rata-rata. Dan 5 orang yang memperoleh nilai score berada dibawah rata-rata. Dengan dipahami bahwa pelaksanaan

pengajian kitab Ta'lim Muta'allim adalah cukup baik, karena $\frac{10}{15} \times 100\% = 67\%$ telah memperoleh nilai diatas rata-rata. Jika hal ini dikonsultasikan dengan kriteria dari Suharsimi Arikunto berada diantara 56 - 75% yang berarti cukup baik.

2. Analisis Data Tentang Akhlak Mahasiswa

Tabel XXIV

Inventarisasi Data Tentang Akhlak Mahasiswa

Nomor Responden	Score
1	58
2	52
3	55
4	53
5	53
6	56
7	44
8	43
9	52
10	45
11	50
12	54
13	53
14	57
15	53
Total	778

Apabila score tersebut diambil nilai rata-rata, dengan rumus : $M_y = \frac{Y}{N}$

maka dapat diperoleh nilai $\frac{778}{15} = 51,9$. Jadi akhlak mahasiswa terdapat score rata-rata 51,9. Dan ternyata dari 15 responden yang ada, ternyata 11 orang yang mendapat nilai diatas rata-rata atau $\frac{11}{15} \times 100\% = 70\%$ yang mendapat nilai diatas rata-rata jika dikonsultasikan kepada kriteria dari Suharsimi Arikunto berada diantara 56-75% yang berarti cukup baik. Artinya bahwa mahasiswa sudah dapat merealisasikan dalam kehidupan di pondok dengan akhlak yang baik. Dan 4 responden (30%) yang memperoleh nilai dibawah rata-rata.

3. Analisis data tentang ada tidaknya hubungan antara pengajian kitab Ta'lim Muta'allim dan akhlak mahasiswa di pondok pesantren An-Nuriyah, Wonocolo - Surabaya.

Setelah data terkumpul dan diolah untuk menemukan jawaban dari permasalahan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut :
"Bahwa ada keterkaitan antara pengajian kitab Ta'lim Muta'allim dengan akhlak mahasiswa di pondok pesantren An-Nuriyah Wonocolo Surabaya".

Dengan hipotesis nihil, "Bahwa tidak ada keterkaitan antara pengajian kitab Ta'lim Muta'allim dengan akhlak mahasiswa di pondok pesantren Wonocolo Surabaya."

Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan itu dapat menunjang hipotesis kerja diatas, dan apakah hipotesis kerja itu dapat diterima, maka penulis menggunakan tehnik analisa data statistik product moment dengan rumus angka kasar. Untuk variabel pengajian kitab diberi simbol X, dan untuk akhlak mahasiswa di beri simbol Y.

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel XXV

Distribusi Koefisien Korelasi X dan Y

Nomor Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	41	58	1681	3364	2378
2	48	52	2304	2704	2496
3	45	55	2025	3025	2475
4	45	53	2025	2809	2385
5	42	53	1764	2809	2226
6	49	56	2401	2136	2744
7	45	44	2025	1936	1980
8	41	43	1681	1849	1763
9	47	52	2209	2704	2444
10	42	45	1764	2025	1890
11	43	50	1849	2500	2150
12	45	54	2025	2916	2430
13	45	53	2025	2809	2385
14	50	57	2500	3249	2850
15	54	53	2916	2809	2862
N = 15	X = 682	Y = 778	X ² = 31.194	Y ² = 40.644	XY = 35.458

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{xy - \frac{(x)(y)}{n}}{\sqrt{\left(x - \frac{(x^2)}{n}\right)\left(y - \frac{(y^2)}{n}\right)}} \\
&= \frac{35.458 - \frac{(682)(778)}{15}}{\sqrt{\left(682 - \frac{(31.194)}{15}\right)\left(778 - \frac{(40.644)}{15}\right)}} \\
&= \frac{35.458 - 35.373}{\sqrt{(-1397,6)(-1931,6)}} \\
&= \frac{84,9}{\sqrt{2699604}} \\
&= \frac{84,9}{1643,05} \\
&= 0,052
\end{aligned}$$

Jika angka hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai r_{XY} dalam tabel. Dalam tabel signifikansi 5% adalah 0.544 - 0.506 dan dalam taraf signifikansi 1 % adalah 0.715 - 0.665.

Dengan demikian nilai r_{XY} hasil perhitungan (observasi) lebih besar dibanding nilai hasil perhitungan, baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1 % yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Analisis tentang besarnya hubungan antara pelaksanaan pengajian kitab Ta'lim Muta'allim dengan akhlak mahasiswa.

Hasil perhitungan tersebut diatas (0.544 -0.506) jika dikonsultasikan dengan tabel koefisien korelasi maka berada di antara (antara 0.400 sampai dengan 0.600) yang berarti hubungan tersebut agak rendah.